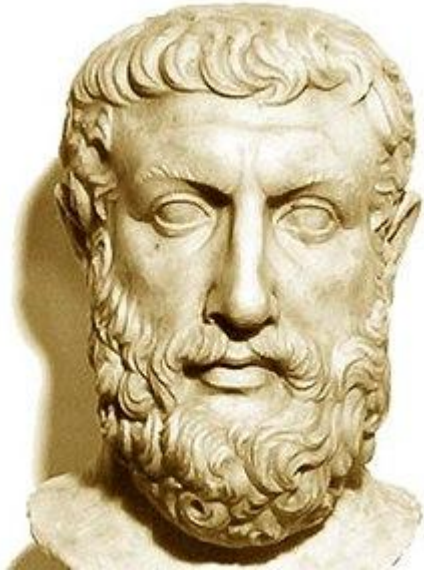


Parmenides

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

[Loncat ke navigasi](#) [Loncat ke pencarian](#)

Parmenides (Παρμενίδης)



Lahir	540 SM Elea
Meninggal	470 SM
Era	Filsafat Pra-Sokratik
Aliran	Mazhab Elea
Minat utama	Metafisika , Ontologi
Gagasan penting	Tentang "yang ada"

Dipengaruhi[\[tampilkan\]](#)

Mempengaruhi[\[tampilkan\]](#)

Parmenides adalah seorang [filsuf](#) dari [Mazhab Elea](#).^{[1][2]} Arti nama Parmenides adalah "Terus Stabil", atau "Penampilan yang stabil". Di dalam Mazhab Elea, Parmenides merupakan tokoh yang paling terkenal.^[3] Pemikiran filsafatnya bertentangan dengan [Herakleitos](#) sebab ia berpendapat bahwa segala sesuatu "yang ada" tidak berubah.^{[1][4]}

Parmenides menuliskan filsafatnya dalam bentuk puisi.^{[2][3][5]} Ada ratusan baris puisi Parmenides yang masih tersimpan hingga kini.^[3] Puisi Parmenides terdiri dari prakata dan dua bagian.^{[2][5]} Dua bagian tersebut masing-masing berjudul "Jalan Kebenaran" dan "Jalan Pendapat".^{[2][5]} Bagian prakata dan "Jalan Kebenaran" tersimpan secara lengkap, yakni 111 ayat.^{[2][5]} Bagian kedua, "Jalan Pengetahuan", hanya tersimpan sebanyak 42 ayat.^{[2][5]}

□

Daftar isi

- [1 Riwayat Hidup](#)
- [2 Pemikiran tentang "Yang Ada"](#)
- [3 Pengaruh](#)
- [4 Referensi](#)
- [5 Pranala luar](#)
- [6 Lihat pula](#)

Riwayat Hidup

Parmenides lahir pada tahun 540 SM dan meninggal pada tahun 470 SM.^{[1][4][5]} Ia berasal dari kota [Elea, Italia](#) Selatan.^{[1][2][5]} Ia berasal dari keluarga yang kaya dan terhormat di Elea.^[4] Parmenides juga menyusun suatu konstitusi untuk Elea.^{[2][4][5]}

Ia merupakan murid dari Xenophanes, namun tidak mengikuti pandangan-pandangan gurunya.^{[4][5]} Pengaruh Xenophanes terhadap Parmenides hanyalah di dalam penggunaan puisi di dalam menyampaikan filsafatnya.^[4] Selain itu, ia juga amat dipengaruhi oleh [Ameinias](#), seorang dari [mazhab Pythagorean](#).^{[4][5]}

Menurut kesaksian [Plato](#), Parmenides pernah mengunjungi [Sokrates](#) di [Athena](#) bersama Zeno, muridnya.^[2] Pada waktu itu, Sokrates masih muda sedangkan Parmenides telah berusia 65 tahun.^[2]

Pemikiran tentang "Yang Ada"



Parmenides

Inti utama dari "Jalan Kebenaran" adalah keyakinan bahwa "hanya 'yang ada' itu ada".^{[1][2]} Parmenides tidak mendefinisikan apa yang dimaksud "yang ada", namun menyebutkan sifat-sifatnya.^[1] Menurut Parmenides, "yang ada" itu bersifat meliputi segala sesuatu, tidak bergerak, tidak berubah, dan tidak terhancurkan.^[1] Selain itu, "yang ada" itu juga tidak tergoyahkan dan tidak dapat disangkal.^[1]

Menurut Parmenides, "yang ada" adalah kebenaran yang tidak mungkin disangkal.^[2] Bila ada yang menyangkalnya, maka ia akan jatuh pada kontradiksi.^[2] Hal itu dapat dijelaskan melalui pengandaian yang diberikan oleh Parmenides.^[2] Pertama, orang dapat mengatakan bahwa "yang ada" itu tidak ada.^[2] Kedua, orang dapat mengatakan bahwa "yang ada" dan "yang tidak ada" itu bersama-sama ada.^[2] Kedua pengandaian ini mustahil.^[2] Pengandaian pertama mustahil, sebab "yang tidak ada" tidak dapat dipikirkan dan tidak dapat dibicarakan.^[2] "Yang tidak ada" tidak dapat dipikirkan dan dibicarakan.^[2] Pengandaian kedua merupakan pandangan dari Herakleitos.^[2] Pengandaian ini juga mustahil, sebab pengandaian kedua menerima pengandaian pertama, bahwa "yang tidak ada" itu ada, padahal pengandaian pertama terbukti mustahil.^[2] Dengan demikian, kesimpulannya adalah "Yang tidak ada" itu tidak ada, sehingga hanya "yang ada" yang dapat dikatakan ada.^[2]

Untuk lebih memahami pemikiran Parmenides, dapat digunakan contoh berikut ini.^[1] Misalnya saja, seseorang menyatakan "Tuhan itu tidak ada!"^[1] Di sini, Tuhan yang eksistensinya ditolak orang itu sebenarnya ada, maksudnya harus diterima sebagai dia "yang ada".^[1] Hal ini disebabkan bila orang itu

mengatakan "Tuhan itu tidak ada", maka orang itu sudah terlebih dulu memikirkan suatu konsep tentang Tuhan.^[1] Barulah setelah itu, konsep Tuhan yang dipikirkan orang itu disanggah olehnya sendiri dengan menyatakan "Tuhan itu tidak ada".^[1] Dengan demikian, Tuhan sebagai yang dipikirkan oleh orang itu "ada" walaupun hanya di dalam pikirannya sendiri.^[1] Sedangkan penolakan terhadap sesuatu, pastilah mengandaikan bahwa sesuatu itu "ada" sehingga "yang tidak ada" itu tidaklah mungkin.^[1] Oleh karena "yang ada" itu selalu dapat dikatakan dan dipikirkan, sebenarnya Parmenides menyamakan antara "yang ada" dengan pemikiran atau akal budi.^[1]

Setelah berargumentasi mengenai "yang ada" sebagai kebenaran, Parmenides juga menyatakan konsekuensi-konsekuensinya:

- Pertama-tama, "yang ada" adalah satu dan tak terbagi, sedangkan pluralitas tidak mungkin.^{[2][3]} Hal ini dikarenakan tidak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan "yang ada".^[2]
- Kedua, "yang ada" tidak dijadikan dan tidak dapat dimusnahkan.^{[2][3]} Dengan kata lain, "yang ada" bersifat kekal dan tak terubahkan.^[2] Hal itu merupakan konsekuensi logis, sebab bila "yang ada" dapat berubah, maka "yang ada" dapat menjadi tidak ada atau "yang tidak ada" dapat menjadi ada.^[2]
- Ketiga, harus dikatakan pula bahwa "yang ada" itu sempurna, seperti sebuah bola yang jaraknya dari pusat ke permukaan semuanya sama.^{[2][3]} Menurut Parmenides, "yang ada" itu bulat sehingga mengisi semua tempat.^[2]
- Keempat, karena "yang ada" mengisi semua tempat, maka disimpulkan bahwa tidak ada ruang kosong.^{[2][3]} Jika ada ruang kosong, artinya menerima bahwa di luar "yang ada" masih ada sesuatu yang lain.^[2] Konsekuensi lainnya adalah gerak menjadi tidak mungkin sebab bila benda bergerak, sebab bila benda bergerak artinya benda menduduki tempat yang tadinya kosong.^[2]

Pengaruh

Pemikiran Parmenides membuka babak baru dalam sejarah [filsafat Yunani](#).^[2] Dapat dikatakan bahwa dialah penemu [metafisika](#), cabang filsafat yang menyelidiki "yang ada".^[2] Filsafat pada masa selanjutnya akan bergumul dengan masalah-masalah yang dikemukakan Parmenides, yakni bagaimana pemikiran atau rasio dicocokkan dengan data-data inderawi.^[2] Plato dan [Aristoteles](#) adalah filsuf-filsuf yang memberikan pemecahan untuk masalah-masalah tersebut.^[2]

Referensi

- ¹ [^] [a b c d e f g h i j k l m n o p](#) Simon Petrus L. Tjahjadi. 2004. *Petualangan Intelektual*. Yogyakarta: Kanisius. Hal. 25-27.
- ² [^] [a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z aa ab ac ad ae af ag ah ai aj](#) K. Bertens. 1990. *Sejarah Filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kanisius. Hal. 46-50.
- ³ [^] [a b c d e f g](#) **(Inggris)** Ted Honderich (ed.). 1995. *The Oxford Companion to Philosophy*. Oxford, New York: Oxford University Press. P. 645-646.
- ⁴ [^] [a b c d e f g](#) **(Inggris)** Edward Zeller. 1957. *Outlines of the History of Greek Philosophy*. New York: Meridian Books. P. 65-67.
- ⁵ [^] [a b c d e f g h i j](#) **(Inggris)** Jonathan Barnes. 2001. *Early Greek Philosophy*. London: Penguin. P. 77-91.

Pranala luar



- **(Inggris)** Entri [Parmenides](#) di *Stanford Encyclopedia of Philosophy* oleh John Palmer
- ["Lecture Notes: Parmenides", S Marc Cohen, University of Washignton](#)
- [Parmenides, On Nature](#) at Elea.Org
- [Parmenides' of Elea Way of Truth](#) with an annotated bibliography
- [Parallel text of three translations \(two English, one German\)](#)

- [Parmenides Bilingual Anthology \(in Greek and English, side by side\)](#)
- [Fragments of Parmenides](#) parallel Greek with links to Perseus, French, and English (Burnet) includes Parmenides article from [Encyclopædia Britannica Eleventh Edition](#)

Lihat pula

- [Daftar filsuf](#)

[\[sembunyikan\]](#)

- [l](#)
- [b](#)
- [s](#)

Filsuf pra-Sokratik

<u>Sekolah Miletos</u>	Thales · Anaximander · Anaximenes
<u>Aliran Pythagoras</u>	Pythagoras · Alkmeo · Philolaos · Hippasos · Arkhytas
<u>Sekolah Herakleteian</u>	Herakleitos · Kratylos
<u>Sekolah Elea</u>	Xenophanes · Parmenides · Zeno · Melissos
<u>Sekolah Pluralisme</u>	Anaxagoras · Empedokles
<u>Sekolah Atomisme</u>	Leukipos · Demokreitos
<u>Sofisme</u>	Protagoras · Prodikos · Gorgias · Hippias · Alkidamas · Xeniades · Thrasymakos · Lykophron · Antiphon · Kritias · Diogenos Apollonia

Kategori:

- [Filsafat Barat](#)
- [Filsuf Yunani](#)
- [Filsafat Yunani](#)